

DAFTAR PUSTAKA

- Adam and H.J. Duncan. 1999. Effect of diesel fuel on growth of selected plant species. *Env. Geochemistry and Health* 21: 353–357.
- AOAC. 2005. *Official Methods of Analysis*. 18th ed. Association of Analytical Communities. Internasional Published. Gaithersburg, Maryland. USA.
- Arsyad, A., R. Yulfita, dan Ermadani. 2011. Aplikasi pupuk hijau (*Calopogonium mucunoides* dan *Pueraria javanica*) terhadap air tanah tersedia dan hasil kedelai. *Jurnal Pertanian*. 16(02): 12-19.
- Buntoro, B. H., R. Rogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L.). *Vegetalika* 3(4): 29-39.
- Cash, D. 2009. *Alfalfa Management Guide For Ningxia*. United Nations Food and Agriculture Organization. Beijing.
- Dwidjoseputro, D. 1998. *Nutrisi Tanaman*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Earthnotes. 2001. Alfalfa, or Lucerne (*Medicago sativa*. L). <http://earthnotes.tripod.com/alfalfa.htm>. Diakses pada 20 Agustus 2016 pukul 18.32 WIB.
- Gerik, T. B. Bean., R. Vanderlip. 2013. *Shorghum growth and development*. Produced by Agricultural Communications, The Texas A&M University System Extension. Texas.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryanti, S. dan T. Meirina. 2009. Optimalisasi pembukaan porus stomata daun kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) pada pagi hari dan sore. *Bioma* 11(1): 18-23.
- Hermanto, B. Suwignyo, dan N. Umami. 2017. Kualitas kimia dan kandungan klorofil tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan lama penyinaran dan dosis dolomit yang berbeda pada tanah regosol. *Buletin Peternakan* 41 (1): 56-60.
- Hoy, D. M., K. J. Mooere, J. R. George, and E. C. Brummer. 2002. Alfalfa yield and quality as influenced by establishment method. *J. Agron.* 94: 65-71.
- Ifradi., Evitayani., A. Fariani., L. Warly., Suyitman., S.Yani., Emikasmira. 2012. Pengaruh dosis pupuk N, P dan K terhadap pencernaan secara in vitro rumput gajah (*Penisetum purpureum*) cv Taiwan yang

- diinokulasi CMA *Glomus manihotis* pada lahan bekas tambang batubara. *Jurnal Peternakan Indonesia*.14(1): 279-285.
- Karamoy, L. 2009. Relationship between climate and soybean growth. *Soil Environment* 7 (1): 65-68.
- Katic, S., D. Millic, Karagic, S. Vasiljevic, D. Glamocic, and I. Jajic. 2009. Variation of protein, cellulose, and mineral contents of lucerne as influenced by cultivar and cut. *Anim. Husbandry* 25 (5-6): 1189-1195.
- Keraf, F.K., Y. Nulik, dan M.L. Mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum* var. *Timorensis*). *Jurnal Peternakan Indonesia* 17(2): 123-130.
- Khotimah, E. K. 2018. Produktivitas Alfalfa (*Medicago sativa* L.) *Regrowth* 1 dan *Regrowth* 2 dengan Pemupukan dan Pencahayaan yang Berbeda. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Lahadassy, J. 2007. Pengaruh dosis pupuk organik padat daun gamal terhadap tanaman sawi. *Jurnal Agrisistem* 3(2): 80-89.
- Lindawati, Y., S. Triyono, dan D. Suhandy. 2015. Pengaruh lama penyinaran kombinasi lampu led dan lampu neon terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica lapa* L.) dengan hidroponik sistem sumbu (wick system). *Jurnal Pertanian Lampung*. 4(3) : 191-200.
- Lingga, P. 1998. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Major, D.J., M.R. Hanna, dan B.W. Beasley. 1990. Photoperiod response characteristics of alfalfa (*Medicago sativa* L.) cultivars. *Can. J. Plant Sci.* 71: 97-93.
- Markovic, J., Z. Radovic, D. Luigic, dan Sokolovic. 2007. The effect of development stage on chemical composition of alfalfa leaf and stem. *Biotech in Animal Husbandary*. 23 (5): 383-388.
- Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) setelah pemupukan Biorisa. *Bioma* 9(2): 38-44.
- Prawiradiputra, B.R., Sajimin, N.D. Purwantari, dan I. Herdiawan. 2006. Hijauan Pakan Ternak di Indonesia. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Purbajanti, E.D. 2013. Rumput dan Legum Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Rachman A., D. Ari, dan D. Santoso. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Radovic, J., D. Sokolovic, and J. Markovic. 2009. Alfalfa-most important perennial forage legume in animal husbandry. Institute For Animal Husbandry 25 (5-6): 465-475.
- Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Sajimin. 2011. *Medicago sativa* L. (alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak Bogor. Wartazoa 21(2): 91-98.
- Salisbury B. F. and C. W. Ross. 1995. Plant Physiology. (Fisiologi Tumbuhan: Terjemah Diah R. Lukman dan Sumaryono). Jilid II. Penerbit ITB, Bandung.
- Sari, S. 2010. Laju Pertumbuhan dan Laju Asimilasi Bersih Rumput Gajah dari Letak Tunas Stek yang Berbeda dengan Beberapa Dosis Pupuk Nitrogen. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Setyanti, Y. H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sataiva*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. Animal Agriculture Journal. 2 (1) :86-96.
- Sirait, J., M. Syawal, dan K. Simanihuruk. 2010. Tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) adaptif dataran tinggi iklim basah sebagai sumber pakan : morfologi, produksi dan palatabilitas. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 12: 519-528.
- SNI 02-2804-2005. 2005. Pupuk Dolomit. Badan Standardisasi Nasional.
- Stirling, K.J., R.J. Clark, P.H. Brown, and S.J. Wilson. 2002. Effect of photoperiod on flower bud initiation and development in myoga (*Zingiber Mioga Roscoe*). Scientia Holticulturae 95 (3): 261-268.
- Subantoro, R. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan Perlakuan pada Media Tanam Regosol Asal Banguntapan. Tesis Pascasarjana Pertanian. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Suciantini. 2015. Interaksi iklim (curah hujan) terhadap produksi tanaman pangan di Kabupaten Pacitan. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. 1(2): 358–365.
- Sulaeman, Suparto, dan Eviati. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian dan

Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.

Sumarsono, S. 2008. Analisis kuantitatif pertumbuhan tanaman kedelai (Growth quantitative analysis of Soy beans). Project Report. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh dosis pupuk dolomit dan SP-36 terhadap jumlah bintil akar dan hasil tanaman kacang tanah di tanah latosol. *Jurnal Agrosains* 2 (2): 54-58.

Sunanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius, Yogyakarta.

Suwignyo, B., R. Subantoro, dan P. Yudono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. *Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress Vol. II 10-14 November 2014*, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.

Suwignyo, B., B. Putra, N. Umami, C. Wulandari, dan R. Utomo. 2016. Pengaruh fosfat dan cendawan mikoriza arbuskula terhadap kandungan nutrisi, serapan P dan pencernaan in vitro pada tanaman alfalfa. *J. Bulletin Peternakan*. 40 (3): 1-8.

Syehfani. 2010. Hubungan Hara – Tanah – Air – Tanaman. Dasar Kesuburan Tanah Berkelanjutan. Edisi ke-2. PMN – ITS, Surabaya.

USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN) United State Departemen of Agriculture. Agriculture Research Services. Bellsville Area. Diunduh 20 Agustus 2018 dari <http://www.ars.grin.gov/cgi-bin/npgs/html/taxon.pl>.